

Karya Tulis Ilmiah

**GAMBARAN PEMBERIAN ASI PADA NEONATUS YANG DIRAWAT DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WONOSARI**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Kebidanan
Di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta



Disusun oleh:
Dinarum
150200850

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PERSETUJUAN
Karya Tulis Ilmiah

GAMBARAN PEMBERIAN ASI PADA NEONATUS YANG DIRAWAT DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WONOSARI

Disusun Oleh:
Dinarum
150200850

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui untuk Diseminarkan
Di Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan
Universitas Alma Ata Yogyakarta

Pembimbing I

Arantika Meidya Pratiwi, S.ST., M.Kes

Tanggal 06 Juli 2018



Pembimbing II

Prasetya Lestari, S.ST, M.Kes

Tanggal 06 Juli 2018



Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Kebidanan
Universitas Alma Ata



Susiana Sariyati, S.ST, M.Kes

LEMBAR PENGESAHAN
Karya Tulis Ilmiah
GAMBARAN PEMBERIAN ASI PADA NEONATUS YANG DIRAWAT DI
RUANG PERINATOLOGI RSUD WONOSARI

Tanggal: 06 Juli 2018

Disusun Oleh:

Dinarum

150200850

Telah Diseminarkan dan Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Untuk mendapatkan gelar Ahli Madya Kebidanan

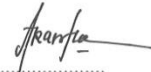
Pada Tanggal 06 Juli 2018

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,

Arantika Meidya Pratiwi, S.ST., M.Kes

Tanggal 06 Juli 2018



Anggota,

Prasetya Lestari, S.ST, M.Kes

Tanggal 06 Juli 2018



Anggota,

Siti Nurunnayah, SST, M.Kes

Tanggal 06 Juli 2018



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan

Universitas Alma Ata



Dr. Sri Werdanti, SKM., M.Kes



**PROGRAM STUDI D3 ILMU KEBIDANAN
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, mahasiswa Program Studi D3 Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta, menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah (KTI) dengan judul (*Judul KTI diisi oleh Ketua Dewan Penguji*) :

GAMBARAN PEMBERIAN ASI PADA NEONATUS YANG DI RAWAT
DI RUANG PERINATOLOGI RSUD WONOREJO

dan diajukan untuk diuji pada hari dan tanggal : hari JUMAT.....tanggal 6 JULI 2018...
adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa di dalam KTI ini : (1) tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri; (2) tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya; (3) tidak terdapat proses rekayasa data dan atau melakukan perubahan data penelitian orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai data hasil penelitian saya sendiri.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik KTI yang saya ajukan sebagai tulisan saya sendiri. Bila kemudian hari ternyata terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin, meniru tulisan orang lain, melakukan rekayasa data atau melakukan perubahan data penelitian orang lain seolah-olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Program Studi D3 Ilmu Kebidanan, Universitas Alma Ata Yogyakarta dinyatakan **BATAL**.

Yogyakarta, 6 Juli 2018..... yang memberi pernyataan :
Mahasiswa Program Studi D3 Ilmu Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

(.....
DINARUM.....)



KATA PENGANTAR

Assalamualaiku Wr Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kita semua. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Atas berkat rahmat dan hidayah yang diberikan kepada penulis sehingga dimudahkan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul **“Gambaran Pemberian ASI Pada Neonatus Yang Dirawat Di Ruang Perinatologi RSUD Wonosari”**

Penulis menyadari bahwa keberhasilan menyusun Karya Tulis Ilmiah ini tidak terlepas dari bimbingan dan dari pembimbing serta pihak terkait, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan hormat setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamam Hadi, MS., Sc., D., Sp. GK selaku Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta.
2. Susiana Sariyati, S.ST., M. Kes selaku Ketua Program Studi Studi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta.
3. Siti Nurunnayah, S.ST., M.Kes selaku dosen penguji dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Arantika Meidya Pratiwi, S.ST., M.Kes. selaku pembimbing I dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Prasetya Lestari, S.ST., M.Kes selaku pembimbing II dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
6. Seluruh dosen dan staf Prodi Universitas Alma Ata Yogyakarta atas segala bantuan yang diberikan.
7. Ayah dan ibu tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material yang tak terhingga dan yang tak mungkin penulis balas.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang memberi dorongan dan dukungan yang sangat bermanfaat bagi penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, penulis sadar bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga perlu adanya masukan yang bersifat membangun untuk membentuk Karya Tulis Ilmiah di masa yang akan datang.

Penulis juga berharap semoga Karya Tulis Ilmiah bermanfaat untuk melakukan penelitian selanjutnya dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Kebidanan.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, Juli 2018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
A. Tinjauan teori	Error! Bookmark not defined.
1. Pengertian Air Susu Ibu (ASI)	Error! Bookmark not defined.
2. Manfaat Air Susu Ibu (ASI).....	Error! Bookmark not defined.
3. Macam ASI	Error! Bookmark not defined.
4. Kandungan Air Susu Ibu (ASI)....	Error! Bookmark not defined.
5. Faktor yang mempengaruhi pemberian Air Susu Ibu (ASI)	Error!
6. Neonatus Resiko Tinggi	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka teori	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka konsep	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
F. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
1. Pengolahan data	Error! Bookmark not defined.
2. Analisa data penelitian	Error! Bookmark not defined.
I. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
J. <i>Ethical Clearance</i>	Error! Bookmark not defined.
K. Jalannya Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
C. Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 keaslian penelitian.....	5
Tabel 3.1 definisi operasional	30
Tabel 4.1 distribusi frekuensi berdasarkan umur ibu	38
Tabel 4.2 distribusi frekuensi berdasarkan jumlah paritas ibu.....	39
Tabel 4.3 distribusi frekuensi berdasarkan umur kehamilan ibu	39
Tabel 4.4 distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan ibu	39
Tabel 4.5 distribusi frekuensi berdasarkan umur bayi	40
Tabel 4.6 distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin bayi	40
Tabel 4.7 distribusi frekuensi berdasarkan berat lahir bayi	41
Tabel 4.8 distribusi frekuensi berdasarkan diagnosa bayi	41
Tabel 4.9 distribusi frekuensi berdasarkan nutrisi yang diberikan	41
Tabel 4.10 distribusi frekuensi berdasarkan cara pemberian nutrisi.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka teori.....	26
Gambar 2.2 kerangka konsep.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 2. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3. Jadwal Rencana Kegiatan
- Lampiran 4. Tabel Pengambilan Data Penelitian
- Lampiran 5. Lembar Konsultasi
- Lampiran 6. Hasil Olah Data

DAFTAR SINGKATAN

AA	: <i>Arachidonic Acid</i>
AIDS	: <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i>
AKB	: Angka Kematian Bayi
ASI	: Air Susu Ibu
BBLR	: Berat Bayi Lahir Rendah
DHA	: <i>Docosehaxaenoic Acid</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IQ	: <i>Intelligence Quotient</i>
KMC	: <i>Kangaroo Mother Care</i>
LAM	: <i>Lactational Amenorrhea Method</i>
MAL	: Metode Amenor Laktasi
MPASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
RDS	: <i>Respiratory Distress Syndrome</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TBC	: Tuberculosis
TT	: <i>Tetanus Toxoid</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

GAMBARAN PEMBERIAN ASI PADA NEONATUS YANG DIRAWAT DI RUANG PERINATOLOGI RSUD WONOSARI

INTISARI

Dinarum¹, Arantika Meidya Pratiwi², Prasetya Lestari³

Latar belakang: Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Gunung Kidul pada tahun 2016 sebanyak 61 per 1000 kelahiran hidup.(1) Angka tersebut belum memenuhi target resntra yaitu menurunkan Angka Kematian Bayi (AKB) menjadi 24 per 1000 kelahiran hidup.(2)Salah satu penyebab kematian bayi dipengaruhi oleh adanya komplikasi. Bayi dengan komplikasi adalah bayi dengan penyakit dan atau kelainan bawaan yang dapat menyebabkan kematian dan atau kecacatan, seperti *asfiksia*, prematuritas, sepsis, pneumonia, hipotermi, ikterus, tetanus neonatorum, post matur, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), adanya trauma saat proses persalinan serta kelainan kongenital.(3) Tiga komplikasi penyebab utama kematian bayi dengan proporsi terbanyak yaitu gangguan atau kelainan pernapasan (35,9 %), prematuritas (32,4 %), dan sepsis (20,5%).(3) Bayi dengan komplikasi perlu mendapat penanganan khusus dalam pemenuhan kebutuhan nutrisinya.(4)Pemberian nutrisi yang tidak tepat akan menimbulkan gangguan pencernaan pada bayi.(5)Nutrisi yang terbaik adalah ASI karena kaya akan zat gizi yang mudah dicerna bayi.(6)

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pemberian ASI pada Neonatus yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Wonosari

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu pemberian ASI. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 200 bayi dan jumlah sampel penelitia sebanyak 133 bayi diambil menggunakan teknik pengambilan sampelsimple random sampling. Data diambil dari rekam medis pasien.

Hasil:Mayoritasresponden berusia 0 hari (60,2%), responden berjenis kelamin laki-laki (55,6%), mayoritas responden memiliki berat lahir 2500-4000 gram (61,7), mayoritasresponden dengan ikterus (29,3%), responden dengan *Asfiksia*(24,1%), responden dengan Infeksi (4,5%), responden dengan BBLR (27,8%), responden dengan Hipoglikemi (4,5%), responden dengan Febris (9,8%),mayoritas responden diberikan ASI dan PASI (53,4%), mayoritas responden diberikan ASI secara tidak langsung (57,1%).

Kesimpulan: Mayoritas responden diberikan nutrisi berupa ASI dan PASI sebanyak 71 bayi atau sebanyak 53,4 %.Responden yang diberikan ASI secara tidak langsung sebanyak 76 bayi(57,1 %).bayi yang diberikan.

Kata kunci: ASI, Neonatus

¹ Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Alma Ata Yogyakarta

²Dosen Pembimbing I KTI Universitas Alma Ata Yogyakarta

³Dosen Pembimbing II KTI Universitas Alma Ata Yogyakarta

THE REFLECTION OF BREAST MILK GIVING TO NEONATUS WHO CARED IN PERINALOLOGY ROOM OF WONOSARI PUBLIC HEALT

ABSTRACT

Dinarum¹, Arantika Meidya Pratiwi², Prasetya Lestari³

Background: The Number Death Baby in Gunung Kidul Regency at 2016 was sebanyak 61 per 1000 birth life.(1)That number has been not fulfill yet the target of resntra that was decreasing the number of death baby became 24 per 1000 birth life.(2)One of death baby factors was caused by complication. Baby with complication was baby with disease and or congenital abnormalities that can caused death and or disability, like *asfiksia*, prematuritas, sepsis, pneumonia, hipotermi, ikterus, tetanus neonatorum, post matur, Low Baby Birth Weight, trauma in birth timer and also kongenital abnormality.(3)Three complication that became the main cause of death baby with most proportion was respiratory disorder (35,9 %), followed by prematuritas (32,4 %), andsepsis (20,5%).(3)

Purpose: This research purpose is toknow the reflection of breast milk giving to neonatus who cared in perinalogy room of Wonosari public health

Method: This was descriptive quantitative research with research planning used *cross sectional* approach. The research variable was single variable, breast milk giving. The research population was 200 babies and the sample research was 133babies that taken by using simple *random sampling* technique. Data was taken from patients' medical record.

Result:The majority of respondents was 0 day years old (60,2%), male respondents was (55,6%), the majority of respondents had memiliki 2500-4000 gram birth weight (61,7), the majority of respondents with ikterus was (29,3%), respondents with *Asfiksi* was (24,1%), respondents with Infeksi was (4,5%), respondents with BBLR was (27,8%), respondents with Hipoglikemi was (4,5%), respondents with Febris was (9,8%), the majority of respondents given breast milk and breast milk replacement was (53,4%), the majority of respondents given breast milk indirectly was (57,1%).

Conclusion: the majority of respondents given breast milk and breast milk replacement was 71 babies or 53,4 %. respondents given breast milk indirectly was 76 babies (57,1 %).

Key Word: Breast feeding, Neonatus

¹Student of DIII Midwifery Education Study Program of Alma Ata University

²Lecturer of DIII Midwifery Education Study Program of Alma Ata University

³Lecturer of DIII Midwifery Education Study Program of Alma Ata University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesejahteraan masyarakat dari suatu negara, salah satunya ditentukan oleh seberapa besar Angka Kematian Bayi (AKB) yang ada di negara tersebut. Angka-angka ini digunakan sebagai evaluasi dan monitor program kebijakan kependudukan dan kesehatan masyarakat. Pemerintah Indonesia telah membuat banyak program kesehatan yang berfokus pada penurunan Angka Kematian Bayi (AKB). Namun hingga saat ini, penurunan Angka Kematian Bayi (AKB) belum mencapai target yang telah ditentukan.(7)

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) masih tinggi yaitu 34 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2007 dan 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012.(7) Berdasarkan survei yang dilakukan, Angka Kematian Bayi (AKB) kabupaten Gunung Kidul yaitu sebesar 61 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2016.(8)

Kematian bayi sejatinya dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah adanya komplikasi. Bayi dengan komplikasi adalah bayi dengan penyakit dan atau kelainan bawaan yang dapat menyebabkan kematian dan atau kecacatan, seperti *asfiksia*, prematuritas, sepsis, pneumonia, hipotermi, ikterus, tetanus neonatorum, post matur, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), adanya trauma saat proses persalinan serta kelainan kongenital.(3)

Tiga komplikasi penyebab utama kematian bayi dengan proporsi

terbanyak yaitu gangguan atau kelainan pernapasan (35,9 %), prematuritas (32,4 %) dan sepsis (20,5 %). Penanganan bayi baru lahir harus difokuskan pada peningkatan kemampuan dan pengalaman bidan dalam menangani bayi baru lahir dengan komplikasi. Tingginya angka kematian karena gangguan atau kelainan pernapasan, prematuritas dan akibat sepsis menunjukkan bahwa penanganan bayi baru lahir belum maksimal, selain itu mungkin disebabkan karena terlambat membawa atau mendapatkan penanganan.(3)

Bayi dengan komplikasi perlu mendapat penanganan khusus terutama dalam memenuhi kebutuhan nutrisi. Seperti yang dijelaskan Maastrup dalam penelitiannya yaitu jika tidak ada kontraindikasi pemberian ASI, maka ASI harus menjadi sumber nutrisi utama untuk semua bayi. Pemberian ASI memberi banyak manfaat untuk bayi dibandingkan susu formula.(4) Meskipun sangat kaya akan zat gizi, ASI sangat mudah dicerna sistem pencernaan bayi yang masih. Sehingga bayi mengeluarkan sedikit energi untuk mencerna ASI dan energi yang lain digunakan untuk kegiatan tubuh lain seperti pertumbuhan dan perkembangan organ.(6)

Persentase bayi usia 0-6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif pada tahun 2016 di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah sebesar 73,61 %. Dan kabupaten Gunung Kidul yaitu 65,28 % pada tahun 2016 dan 58,5 % pada tahun 2015.(8)

Dari hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan didapatkan populasi neonatus yang dirawat di ruang perinatologi RSUD Wonosari pada bulan Oktober sampai Desember 2017 sebanyak 200 bayi. Selain studi

pendahuluan, juga dilakukan wawancara dengan petugas ruang Melati. Petugas menyatakan bahwa hampir semua bayi diberikan ASI, jika ada indikasi tertentu dan bayi tidak dapat diberikan ASI maka bayi akan diberikan susu formula dengan persetujuan (*informed consent*) oleh ibu bayi tersebut.

Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pemberian ASI Pada Neonatus Yang Dirawat Di Ruang Perinatologi RSUD Wonosari

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Pemberian ASI Pada Neonatus yang dirawat di Ruang Perinatologi RSUD Wonosari?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran pemberian ASI pada neonatus yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Wonosari.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengetahui nutrisi apa yang diberikan pada neonatus yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Wonosari
- b. Untuk mengetahui cara pemberian ASI pada neonatus yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Wonosari

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi dan mengembangkan pengetahuan khususnya tentang gambaran pemberian ASI pada neonatus yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Wonosari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan informasi khususnya kepada ibu menyusui yang memiliki bayi dengan kondisi khusus

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pemberian ASI pada neonatus resiko tinggi

c. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan bacaan di perpustakaan, referensi serta untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang pemberian ASI pada neonatus yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Wonosari

d. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan, evaluasi peningkatan mutu pelayanan kesehatan tentang pemberian ASI.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan literatur yang ditelaah oleh penulis, penelitian dengan judul gambaran pemberian ASI pada neonatus yang dirawat di ruang Perinatologi RSUD Wonosari belum pernah dilakukan. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang hampir sama dan pernah dilakukan:

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Tahun penelitian	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil
2014	Ragnhild Maastrup et al	Breastfeeding progression in preterm infants is influenced by factors in infant, mothers and clinical practice: The result of a national cohort study with high breastfeeding initiation rates	Deskriptif statistik	Penelitian ini memiliki kesamaan variabel yaitu Pemberian ASI.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada jenis penelitian, rancangan penelitian, serta tempat penelitian.	Sebagian besar bayi prematur diberikan ASI Eksklusif (99%)(4)
2017	Eva Mahardika Apriyulan	Hubungan pemberian ASI dengan derajat ikterus neonatorum fisiologis di PKU	Survey analitik	Penelitian ini memiliki kesamaan variabel yaitu	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang	Pemberian ASI memiliki hubungan dengan derajat ikterus neonatorum

Muhammadiyah Yogyakarta	1	pemberian ASI, akan dilakukan fisiologis ikterus oleh peneliti dikarenakan neonatorum adalah jenis kecukupan asupan yang termasuk penelitian, ASI menjamin dalam neonatus teknik sampling, kecukupan kalori resiko tinggi, serta tempat cairan serta serta rancangan penelitian. menurunkan resiko penelitian terjadinya ikterus neonatorum pada bayi.(9)
----------------------------	---	--
